

## ABSTRACT

PRASETYO WAHYU WIBOWO (2004). *Lew Wallace's View Toward The Value of Love and Friendship in American Gilded Age and Progressive Era's Society in Wallace's Ben Hur*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Lew Wallace's *Ben Hur* was written in the 19<sup>th</sup> century. It tells about the condition of society in the land of Judea when Christ was born. In this era Jewish was under control of Roman government. Even though Roman governed with laws, Jewish were the second class. It made Jewish live in the confusion and lived only for wealth and mammon.

Lew Wallace introduced Ben Hur's character as a character who gives the spirit of heroism and teaches the values of love and friendship in the society.

There are three problems discussed in this thesis. First is the description of Ben Hur's character as the main character who gives the values of love and friendship. Second is the values of love and friendship which are revealed from the character of Ben Hur and it's relation to the American Gilded Age and Progressive Era's society.

This thesis is a library research; therefore the main data were taken from the novel of *Ben Hur*. The secondary data were taken from the books of criticism theories, and internet. The writer used socio-cultural historical approach in analyzing this novel. Socio cultural historical approach was used in order to cover what really happened in Ben Hur time as the representation of the moral issue in the time of Gilded Age and Progressive Era in the United States.

After analyzing this novel, the writer concludes that this novel is the description of the society in the 19<sup>th</sup> century when there was a time called "Gilded Age". Ben Hur is described as a heroic character who has a personality and loves others as brother, kind person, has close relation with parents especially with his mother. He always helps others who need his help and he also describes as a brave person, an honest man, curious person in his young age and the most important thing is believing in God as the Savior. In analyzing Ben Hur's character, the writer found the moral issue as the critics from Wallace. Wallace through *Ben Hur* tries to give the reader a clear description about the perfect love and friendship values in the society. In *Ben Hur*, Lew Wallace gives the understanding of the values of friendship and love in the human relation in searching for their identity.

## ABSTRAK

PRASETYO WAHYU WIBOWO (2004). **Lew Wallace's View Toward The Value of Love and Friendship in American Gilded Age and Progressive Era's Society in Wallace's *Ben Hur***. Yogyakarta: Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma.

Novel *Ben Hur* oleh Lew Wallace ditulis pada abad ke 19 yang menceritakan tentang kondisi masyarakat pada jaman Kristus lahir. Pada jaman ini masyarakat Yahudi berada dalam kekuasaan Romawi. Meskipun Romawi memerintah dengan berdasarkan hukum tetapi masyarakat Yahudi ditempatkan sebagai kelas kedua, sehingga keadaan masyarakat Yahudi pada saat itu berada dalam ketidakteraturan yang hanya mementingkan harta benda dan kekayaan.

Lew Wallace mengenalkan tokoh Ben Hur sebagai tokoh yang memberikan semangat kepahlawanan dalam ketidakteraturan kondisi masyarakat. Ben Hur mengajarkan tentang semangat cinta kasih dan nilai-nilai persahabatan sebagai sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia.

Ada tiga rumusan masalah dalam skripsi ini. Pertama, gambaran tentang karakter Ben Hur sebagai tokoh utama yang memberikan nilai-nilai cinta kasih dan persahabatan. Kedua, penjelasan tentang nilai-nilai cinta kasih dan persahabatan yang diambil dari sumber-sumber seperti; buku-buku kritik, teori-teori dan internet. Penulis menggunakan pendekatan sejarah sosial budaya untuk menunjukkan tentang nilai-nilai moralitas yang terjadi pada jaman Ben Hur sebagai gambaran pada masa Gilded Age dan Progressive Era di Amerika Serikat.

Setelah menganalisa novel ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa novel ini merupakan gambaran dari masa-masa keemasan di Amerika Serikat yang digambarkan dalam novel *Ben Hur* yang mengambil setting pada masa Kristus lahir. Ben Hur diambarkan sebagai seorang tokoh pahlawan yang mempunyai karakter yang sempurna. Ben Hur adalah seorang yang baik hati, mencintai sesama, selalu menolong orang yang membutuhkan, berani dalam bertindak seorang pemuda yang selalu ingin tahu dan yang paling utama adalah Ben Hur sebagai orang yang percaya pada Tuhan sebagai Juruselamat. Dengan menganalisa karakter Ben Hur, penulis dapat menemukan nilai-nilai moral yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada para pembaca. Melalui *Ben Hur*, Lew Wallace memberikan pengertian tentang pentingnya nilai-nilai kebersamaan dalam cinta kasih dan persahabatan dalam hubungan antar manusia dalam pencarian jati diri mereka.